

STUDI PENGUKURAN KEMAMPULABAN PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI

**Bintang Sahala Marpaung, SP., MM.
Drs. Johannes Sukadi**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memperoleh informasi bagaimana kemampulabaan perusahaan yang diukur dengan menggunakan *return on assets* dipengaruhi oleh variabel perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Variabel X_1 = perputaran modal kerja, variabel X_2 = perputaran kas dan X_3 = perputaran persediaan sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen Y adalah *Return On Assets* (ROA). =Populasi dalam penelitian ini adalah sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di BEI Periode 2010 – 2014 metode pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan model yang digunakan perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, tidak terdapat problem multikolinieritas, heterokedastisitas tidak terjadi dan tidak terjadi problem autokorelasi. Hasil uji t menunjukkan variabel perputaran modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan variabel perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dengan persamaan $y = 4,58 - 0,11 X_1 + 0,01 X_2 + 0,01 X_3$. Hasil uji F menunjukkan secara bersama-sama X_1 , X_2 dan X_3 tidak memiliki pengaruh secara signifikan dengan profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Kemampulabaan.

PENDAHULUAN

Salah satu alat ukur yang dapat digunakan dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan melaporkan apa yang sebenarnya terjadi pada asset, laba dan deviden selama beberapa tahun terakhir dan menjelaskan mengapa keadaan tersebut terjadi dan apa kemungkinan yang akan terjadi di masa depan (Brigham & Houston 2010;86). Dengan demikian laporan keuangan dapat digunakan sebagai pedoman bagi para pemilik/pemegang saham dalam mengambil suatu keputusan untuk menilai apakah kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan sehat dan seimbang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan keuangan akan dianalisis untuk memberikan informasi yang terkait dengan kebutuhan modal kerja yang dibutuhkan dalam membiayai kegiatan operasinya, perputaran kas dan perputaran persediaan yang dapat mempengaruhi kemampulabaan perusahaan, khususnya yang bergerak di sektor perdagangan, jasa dan investasi (*trade, service and investment*) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Laporan arus kas dan rasio profitabilitas merupakan bagian dari laporan keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku investor, dalam memperoleh *return* di pasar modal. Artinya bagi para investor, laporan neraca dan laporan rugi laba perusahaan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, apakah akan berinvestasi di pasar modal atau tidak.

Sektor perdagangan, jasa dan investasi (*trade, service and investment*) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terdiri dari beberapa sub sektor antara lain Perdagangan Besar Barang Produksi, Perdagangan Eceran, Restoran, Hotel dan Pariwisata, *Advertising Printing & Media*, Jasa Komputer dan Perangkatnya, dan Perusahaan Investasi yang saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Berikut ini dapat dilihat jumlah perusahaan yang bergerak pada sektor perdagangan, jasa dan investasi (*trade, service and investment*) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Jumlah Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Sektor Perdagangan,
Jasa dan Investasi Berdasarkan Sub Sektor Tahun 2013

No	Sub Sektor	Jumlah	(%)
1	Perdagangan besar barang produksi	28	29,79
2	Perdagangan Eceran	15	15,96
3	Restoran	1	1,06
4	Hotel dan Pariwisata	21	22,34
5	Advertising, Printing & Media	9	9,57
6	Komputer &Perangkat lainnya	9	9,57
7	Perusahaan Investasi	9	9,57
8	Lainnya	2	2,13
	Jumlah perusahaan	94	100,0

Sumber: Bursa Efek Indonesia laporan tahunan 2014.

Dari tabel di atas perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terbanyak *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemudian diikuti oleh perusahaan hotel dan pariwisata, perusahaan perdagangan eceran, perusahaan lainnya dan yang paling kecil yaitu perusahaan restoran.

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. (Robert, 2007: 35).

Perusahaan sangat berkepentingan memaksimalkan laba, maka pihak manajemen perlu mengidentifikasi berbagai hal yang memiliki pengaruh terhadap

laba. Kajian ini diperlukan karena perubahan-perubahan pada modal kerja, hutang, penjualan dan biaya akan mempengaruhi laba yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan.

Menurut James Horne dan John Wachowicz, laporan arus kas adalah ikhtisar penerimaan dan pembayaran kas selama suatu periode tertentu (2013; 213). Laporan arus kas menjelaskan berbagai perubahan dalam kas dengan mencantumkan berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan kas dan yang dapat menurunkan kas. Laporan arus kas merupakan salah satu laporan dari laporan keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku investor. Salah satu tujuan dari pelaporan keuangan menurut *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1* adalah menyediakan informasi bagi investor dan kreditor mau pun pemakai potensial lainnya dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit, serta dalam penaksiran mengenai jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari penerimaan arus kas netto prospektif.

Selain arus kas, elemen modal kerja dalam penelitian ini adalah *inventory* atau persediaan barang. *Inventory* atau persediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dan secara terus-menerus mengalami perubahan. Persediaan membantu menentukan seberapa efektifnya perusahaan dalam mengelola persediaan. Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Dengan kata lain, pengelolaan modal kerja berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti memiliki efisiensi penggunaan modal kerja yang tinggi.

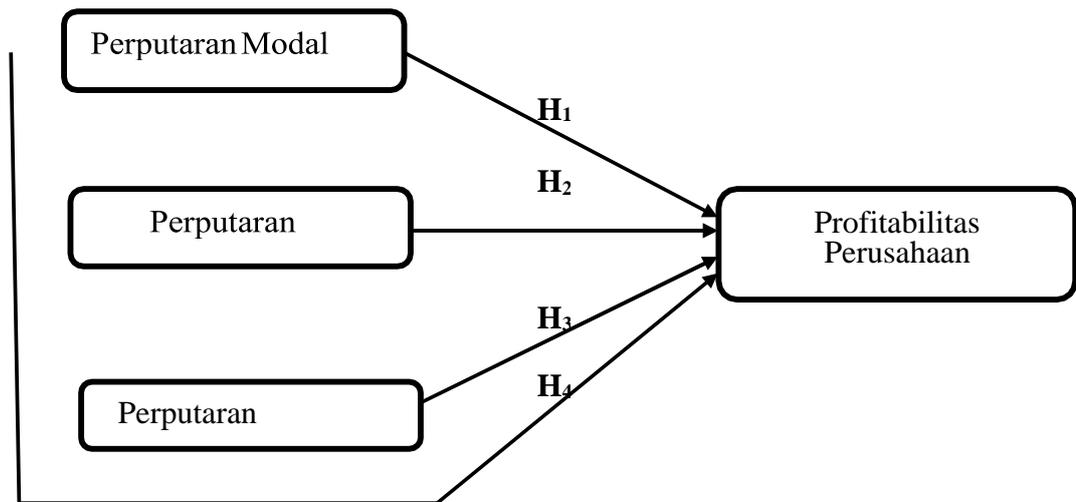
Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan tujuan, sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Perputaran Modal kerja terhadap Profitabilitas dalam hal ini Rasio ROA pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014.
2. Menganalisis pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas dalam hal ini Rasio ROA pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014.
3. Menganalisis pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas dalam hal ini Rasio ROA pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014.
4. Menganalisis pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas dalam hal ini Rasio ROA pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014.

Secara sederhana kerangka pemikiran rencana penelitian ini adalah sebagaimana diilustrasikan pada gambar berikut ini :

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian



METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yakni data yang diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal di Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, serta data yang diambil melalui *website* BEI secara *online*.

Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang telah listing di BEI pada periode 2010 – 2014, sebanyak 94 perusahaan, yang terdiri dari 8 sub sektor.

b. Sampling

Sampel yang di maksud dalam penelitian ini adalah perusahaan emiten yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kelompok perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi.

Kriteria untuk memilih sampel dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Terdaftar di BEI terhitung setahun sebelum periode waktu penelitian.
2. Termasuk dalam saham yang tergabung pada kelompok perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi selama periode penelitian yang berturutan.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan dalam kelompok perusahaan sektor yang sejenis.

Sampel perusahaan yang akan di ambil sebanyak 15 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dari perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi, yaitu :

Tabel 2.

Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Emiteen	Nama Perusahaan
1	EMPT	PT Enseval Mega Trading Tbk
2	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
3	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk
4	HEXA	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk
5	MDRN	PT Modern Internasional Tbk
6	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
7	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
8	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
9	ASGR	PT Astra Graphia Tbk
10	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
11	BMTR	PT Global Mediacom Tbk
12	MAMI	PT Mas Murni Tbk
13	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk
14	TMPO	PT Tempo Inti Media Tbk
15	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia Laporan Tahunan 2014

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah studi kepustakaan (*library research*). Metode analisis data yang digunakan adalah : metode analisis korelasi dan regresi dengan menggunakan program SPSS, yang meliputi :

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Pengujian Regresi Linier
 - a. Uji Partial (T)
 - b. Uji Simultan (F)
3. Koefisien Determinasi (KD)
Rumus : $KD = r^2 \times 100\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh gambaran umum dari variabel yang diteliti sebagai berikut :

Tabel 3
Analisis Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja	75	-2.89	40.77	7.9538	6.26621
Perputaran Kas	75	2.45	62.63	16.6633	11.83201
Perputaran Persediaan	75	1.55	25.82	10.5157	6.81781
Return On Assets	75	.30	21.16	7.2366	5.00930
Valid N (listwise)	75				

Sumber : Data yang telah di olah dengan SPSS versi 22.0

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan dua cara pengujian yaitu:

a. Uji Statistik *Kolmogorov-Sminov*

Dari hasil penghitungan dengan menggunakan program *SPSS* menunjukkan data berdistribusi normal terlihat dari hasil uji statistik Kolmogorov-Smirnov pada tabel berikut :

Tabel 4
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perputaran Modal Kerja	Perputaran Kas	Perputaran Persediaan	Return On Assets
N		75	75	75	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7.9538	16.6633	10.5157	7.2366
	Std. Deviation	6.26621	11.83201	6.81781	5.00930
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.161	.126	.145
	Positive	.141	.161	.126	.145
	Negative	-.131	-.130	-.094	-.083
Test Statistic		.141	.161	.126	.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	.000 ^c	.005 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

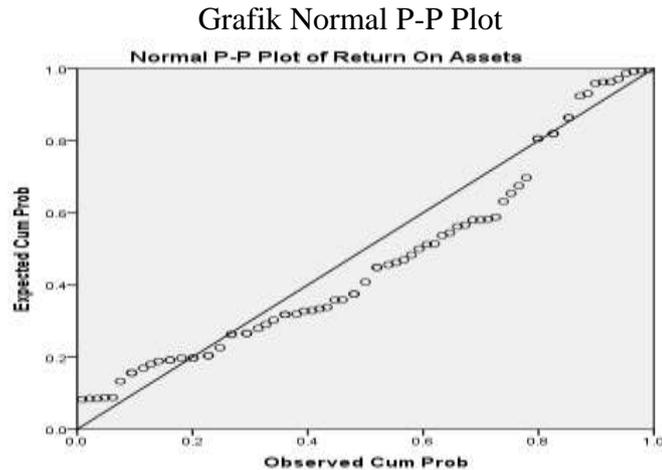
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 22.0

b. Uji Normalitas dengan Grafik

Dari grafik P-P Plot terlihat bahwa sebaran data pada chart tersebar di sekeliling garis diagonal (tidak terpencar jauh dari garis lurus) sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil grafik P-P Plot dapat dilihat pada Gambar di bawah ini :

Gambar 2



Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 22.0

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a	
		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	Perputaran Modal Kerja	.960	1.042
	Perputaran Kas	.967	1.034
	Perputaran Persediaan	.990	1.010

a. Dependent Variable: Return On Assets

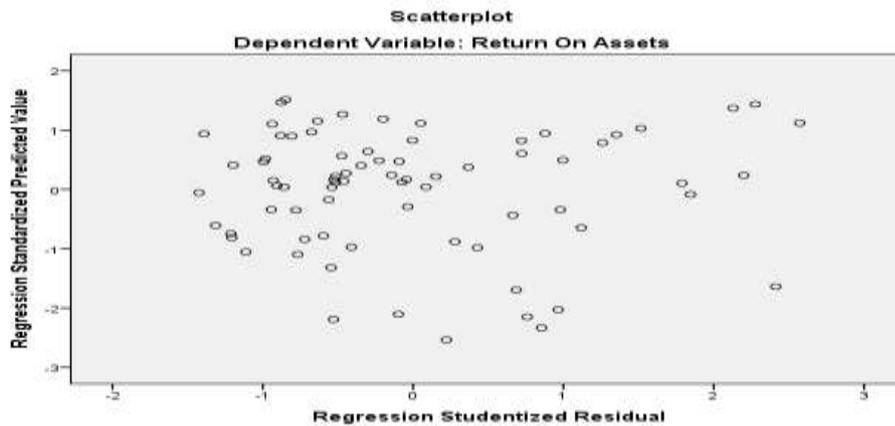
Sumber : Data Sekunder diolah dengan SPSS versi 22.0

Dari tabel diatas hasil Analisis SPSS dapat disimpulkan tidak terdapat problem multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas antar variabel independen dapat dilihat dari grafik plot. Dalam regresi asumsi heteroskedastisitas tidak terjadi yang menunjukkan pola yang tidak beraturan berarti uji linieritas terpenuhi, hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Sekunder diolah dengan SPSS versi 22.0

4. Uji Autokorelasi

Tujuan melakukan uji autokorelasi untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, melalui uji Durbin-Watson (DW test), sebagai berikut :

- Kurang dari 1,10 = Ada autokorelasi
- 1,10 s/d 1,54 = Tanpa kesimpulan
- 1,55 s/d 2,46 = Tidak ada autokorelasi
- 2,46 s/d 2,90 = Tanpa kesimpulan
- Lebih dari 2,91 = Ada autokorelasi

Pada uji regresi menghasilkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,659 dimana $1,52 < 1,659 < 4 - 1,74$, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem autokorelasi, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Durbin-Watson Test
Model Summary^b

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.5175964	1.659

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data Sekunder diolah dengan SPSS versi 22.0

Pengujian Regresi Linier

1. Uji T (partial)

Tabel 7
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.580	0.798		5.736	0.000		
Perputaran Modal Kerja	-0.109	0.053	-0.241	-2.051	0.044	0.960	1.042
Perputaran Kas	0.007	0.028	0.029	0.246	0.806	0.967	1.034
Perputaran Persediaan	0.007	0.048	0.017	0.144	0.886	0.990	1.010

a. Dependent Variable: abresid

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan SPSS diperoleh persamaan sbb : $y = 4,58 - 0.11 X_1 + 0,01 X_2 + 0,01 X_3$.

2. Uji F (Uji simultan).

Tabel 8

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	33.281	3	11.094	1.408	.248 ^b
Residual	559.578	71	7.881		
Total	592.859	74			

a. Dependent Variable: abresid

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, tidak terdapat problem multikolinieritas, heterokedastisitas tidak terjadi dan tidak terjadi problem autokorelasi.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh hasil bahwa persamaan $y = 4,58 - 0.11 X_1 + 0,01 X_2 + 0,01 X_3$. Berdasarkan hasil t_{hitung} , dapat disimpulkan bahwa modal kerja mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan perputaran kas dan perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
3. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka 0,056 atau sebesar 6%. Dapat

disimpulkan bahwa variabel perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan bersama-sama dapat menjelaskan kemampulabaan sebesar 6%, sedang sisanya sebesar 94% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

7.2. Saran

Saran yang dapat diberikan terhadap penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini agar dikembangkan lagi, dengan menambah variabel lainnya, yang terkait dengan kemampulabaan (ROA) pada perusahaan diluar sektor perdagangan, jasa dan investasi (*trade, service and investment*).

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur, Semarang: Thesis Universitas Diponegoro.
- Brigham, E.F., dan J. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesepuluh. Edisi Indonesia. Buku II. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne, James C. Van dan Wachowicz, John M. 2013, Fundamentals of Financial Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad, 2009. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2008), PSAK No.2. Standar Akuntansi Keuangan. Per 1 Januari. International Accounting Standard Committee (IASC).
- Meidiavi, Asa Senita. (2010), Analisis hubungan laba akuntansi dan komponen arus kas dengan return saham perusahaan di BEI. Semarang: Jurnal Akuntansi Universitas Airlangga.
- Munawir, S. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Nurak, Moe. 2005. Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap ROA pada Perusahaan Property/Real Estate yang Masuk Pasar Modal di Indonesia. Thesis Program Pascasarjana Universitas Airlangga. Unpublished. Surabaya.
- Rosdiana. (2008), Pengaruh komponen arus kas dan EPS terhadap return saham perusahaan di BEI. Sumatera Utara: Jurnal Manajemen dan Akuntansi.
- Sartono, R.A. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan, Jakarta : PT. Grafindo Persada.